



# LAMPIRAN A

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Gambaran diri subjek secara umum
  - a. Seorang laki-laki berpenampilan perempuan dalam kesehariannya.
  - b. Seorang laki-laki menggunakan riasan wajah kesehariannya.
2. Penampilan subjek dalam berpakaian
  - a. Seorang laki-laki menggunakan rok dan baju yang ketat.
  - b. Seorang laki-laki menggunakan sepatu dengan hak tinggi.
  - c. Seorang laki-laki menggunakan tas perempuan.
3. Perilaku subjek dalam hal bersikap
  - a. Seorang laki-laki dengan nada suara yang halus dan lembut.
  - b. Seorang laki-laki yang berjalan melenggang.
4. Interaksi dengan orang lain.

Seorang laki-laki yang tertarik dengan sesama jenis.



# LAMPIRAN B

## PEDOMAN WAWANCARA

I. Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Seseorang Menjadi Waria

II. Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menjadi waria

III. Dasar Teori :

Faktor-faktor seseorang menjadi waria :

- a. Sebab genetik atau faktor-faktor konstitusi yang hereditas atau predisposisional.
- b. Pengalaman-pengalaman anak pada usia anak-anak yang sangat muda (tahun-tahun awal perkembangannya).
- c. Proses belajar secara umum selama masa kanak-kanak.
- d. Kejadian-kejadian yang berasosiasi dengan awal tingkahlaku seksual pada usia pubertas dan adolesensi.

IV. Pertanyaan Wawancara :

Daftar pertanyaan wawancara :

**a. Pengalaman-pengalaman anak pada usia anak-anak yang sangat muda (tahun-tahun awal perkembangannya)**

- 1) Tolong ceritakan mengenai masa kecil anda?
- 2) Apakah anda termasuk anak yang dekat dengan orangtua anda?
- 3) Lebih dekat dengan ayah, atau ibu, atukah keduanya?

- 4) Ataukah sebaliknya, anda adalah anak yang tidak dekat dengan ayah maupun ibu?
- 5) Tolong ceritakanlah mengenai ayah dan ibu anda?
- 6) Apa cita-cita anda?
- 7) Waktu masih kecil, apakah anda memiliki tokoh idola seperti superhero?
- 8) Saat disekolah, dengan siapa biasanya anda bermain?
- 9) Bagaimana interaksi anda dengan guru-guru anda?
- 10) Bagaimana interaksi anda dengan teman-teman perempuan?
- 11) Bagaimana interaksi anda dengan teman-teman laki-laki anda?
- 12) Apakah anda menyukai olah raga disekolah?
- 13) Olah raga apa yang paling anda gemari?
- 14) Permainan apa yang sering anda mainkan dengan teman-teman saat sekolah?

**b. Proses belajar secara umum selama masa kanak-kanak**

- 1) Tolong ceritakanlah mengenai ayah dan ibu anda?
- 2) Apakah saat anda sekolah anda sering mendapat julukan?
- 3) Julukan apa yang teman-teman anda lontarkan kepada anda?
- 4) Siapa saja yang menjuluki anda?
- 5) Bagaimana reaksi anda jika dijuluki?
- 6) Sejak usia berapa anda mulai menyukai mengenakan barang-barang yang biasa perempuan kenakan?
- 7) Barang-barang apa saja yang sering anda kenakan?

- 8) Bagaimana reaksi dan sikap anda terhadap seragam sekolah yang mengharuskan anda memakai celana?

**c. Kejadian-kejadian yang berasosiasi dengan awal tingkah laku seksual pada usia pubertas dan *adolesensi*.**

- 1) Sejak kapan anda merasa sebagai perempuan dan ingin menjadi perempuan?
- 2) Anda ingin menjadi seorang waria tersebut, atas dasar keinginan anda sendiri, atautkah karena pengaruh dari luar?
- 3) Apakah ada dukungan orangtua untuk hal tersebut?
- 4) Apakah anda merasa frustrasi dengan jenis kelamin anda saat ini?
- 5) Tolong ceritakan tentang masa remaja anda?
- 6) Saat memasuki usia pubertas, apa reaksi anda dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri anda?
- 7) Pada masa remaja anda, hal apa yang paling anda senang untuk dilakukan?



## Analisis Reduksi Subjek I

### Identitas Subjek

Nama : DT

Usia : 28 tahun

Tempat tinggal : Sragen manggis

### Hasil Wawancara Subjek I

Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Kode	Analisis
<p><b><u>Identitas</u></b> Siapa nama anda? Kalo nama sebutan setelah menjadi waria?</p>	<p>Nama asli saya Vincent lorentsius virsan miditama. <u>Sebenarnya itu asli saya juga, prinsip saya menjadi waria tidak mau merubah nama saya,</u> saya terkenalnya di Sragen itu dita lorent. Dan nama itu dari nama belakang saya.</p>		<p>Subjek tidak merubah namanya dan menggunakan nama aslinya.</p>
<p>Dimana anda tinggal?</p>	<p><u>Kos.</u> Ya kadang kalo orang tua pengen nengok ya ke kosku.</p>		<p>Subjek tinggal terpisah dari orangtua.</p>
<p>Anda tinggal bersama orang tua atau sendiri?  Anda berapa bersaudara?  Saudara anda laki-laki atau perempuan?</p>	<p>Tinggal sendiri dan orang tua di ambarukmo jogja.  Ada 5 saudara.  Yang cewek 2 yang cowok 2 saya nomor 1.</p>		
<p>Bagaimana hubungan anda dengan saudara-saudara anda?</p>	<p>Ya....gak papa tapi dulunya sie,,, gak terima. <u>Malu punya kakak seperti aku</u> malu. Terus lama kelamaan ya udah wong minta uangnya ma aku, jadi</p>		<p>Adanya penolakan dari saudara subjek tentang keadaan subjek.</p>



Apakah anda dekat dengan saudara kandung anda?	sekolah aku yang bayar apa-apa aku, yo,,,,,,,,,sekarang jadi baik ma aku.  <u>Nggak ada.</u>		Hubungan subjek tidak dekat dengan saudaranya.
Apa pekerjaan orang tua anda? Berarti seorang karyaman? Bapak ibu? Dua-duanya gitu?	Pekerjaannya di PT pabrik tekstil, He'e karyawan.  <u>Kalo Bapak nggak kerja Cuma ibu.</u>		Ibu subjek merupakan tulang punggung keluarga.
Apakah anda termasuk anak yang dekat dengan orang tua anda?	Sebenarnya sie yang disayang, kalo yang disayang Cuma aku. Dimataku gitu lho,,,,,,,,,khan jarang ketemu, tapi tiap hari sie calling-callingan, gimana keberadaanku sekarang, udah makan apa belum gitu <u>pokok'e nggak jauh dari orang tua'lah.</u> <u>Aku aja suka nggak mau aku jauh dari orang tua, gitu ho'o jadi ya...emang akulah yang paling disayang gitu.</u>	A	Subjek merasa hubungannya dengan orang tua dekat, karena subjek tidak mau merasa hubungannya dengan orang tua jauh.
Lebih dekat dengan ayah, ataukah keduanya?	<u>Ibu.</u>	A	Subjek merasa lebih diperhatikan oleh ibunya.
Ataukah sebaliknya, anda adalah anak yang tidak dekat dengan ayah maupun ibu? Begitunya?	<u>Ya,,,mungkin orang tua juga berfikir seperti itu juga kali ya,,, mungkin juga berfikiran gitu mungkin.</u> <u>Maksudnya khan kok anak 5 yang gitu Cuma aku doang gitu, paling khan ada tho....orang tua ada tho,,,,,mikir gitu khan pasti ada tho? Sedangkan adek-adek saya khan udah sekolah aja juga pinter-pinter, maksudnya khan dalam arti orangnya khan nggak nakal-nakal gitu lho...khan yang</u>	A	Subjek merasa dikasihani oleh keluarganya dan merasa minder dengan adik-adiknya yang lebih berprestasi.

Mbak sama adek-adeknya itu jarak kalahirannya itu berapa tahun?	deket khan 2 adek saya itu yang cewek sama aku. Jauhlah ma adik-adiknya yang ke-2 18tahun yang lain SMP dan SD kelas 6.		
Tolong ceritakanlah mengenai ayah dan ibu anda? Papah kandungnya?  Mbak dari suami keberapa? Terus suami yang  Waktu cerai dari papah kandung mbak usia berapa?	<u>Ya kalo papahku ya...nggak anu ya...soalnya sie papah sambungan jadi papah tiri.</u> Papah kandungnya khan ya,,,ada, dari kecil khan saya di tinggal dengan papah saya kandung. Ibu saya khan menikah 4 kali menikah he,,,e. dua kebetulan nggak punya anak semua, dari suami pertama nggak punya anak. Jadi anak 5 itu dari suami ke-2 semua, jadi habis cerai itu tho khan udah lemah kandungannya jadi udah nggak bisa hamil lagi. Makane mamah nggak bisa hamil lagi. <u>Ya,,,,,umur 10 tahunan ya,,,,,</u>	A	Subjek tidak berkomentar tentang hubungannya dengan sang ayah.
<b><u>Masa kecil subjek</u></b> Tolong ceritakan mengenai masa kecil anda?	<u>Ya,,,,,kalo kecil itu khan dulu ya, namanya anak kecil khan nggak tau apa-apa belum tahu apa-apa jadi ya, mungkin nakal ya,,,nakal anak kecil ya,,,gitu iya to,</u>	A	Subjek tidak mengingat masa kecilnya.
Nakalnya gimana mbak?	<u>Nakalnya sama temen-temenne gitu, suka nyubitin suka nakal-nakal gitulah sama temene, aku tapi dulu cengeng owk, waktu kecil sering nangis.</u>	A	Subjek adalah anak yang cengeng tapi suka iseng.
Apa hobi anda?	Hobi saya itu maen, shopping, terus pokok'e.....senenglah. hepi		

	gitu ajah, pokoknya hobi saya itu pemborosan.		
Apa cita-cita anda?  Kalau waktu sekarang?	<u>Waktu kecil itu cita-cita saya itu pengennee jadi guru. Saya itu,, tapi jadi guru itu Cuma angan-angan tok ah,, pokoknya besok itu pengen jadi guru udah itu. Pokoknya jadi orang yang berhasil, he'eh gitulah cari kerjaan gampang cari uang juga, mapan gitu ajah pokoknya semua serba gampanglah gitu ajah to.</u>		Subjek ingin dirinya menjadi sesseorang yang berjasa di bidang pendidikan.
Waktu masih kecil, apakah anda memiliki tokoh idola seperti superhero?	<u>Nggak ada sama sekali blas nggak ada.</u>		Subjek tidak memiliki tokoh yang diidolaknya.
<b><u>Hubungan subjek dengan orang sekitar</u></b> Saat disekolah, dengan siapa biasanya anda bermain?	Waktu sekolah....? SMP, SD atau,,,,, <u>Kalau SD, aku itu sama cewek-cewek gitu he'e, ya,,,main lompat-lompat tali gitu. Terus kalo SMP itu saya campur ya,,,sama cewek cowok suka main kayak lari-lari gitu pokok'e main-main lari-lari gitu aja.</u>	<b>B</b>	Subjek lebih dekat dengan anak perempuan dalam pergaulannya.
Bagaimana interaksi anda dengan guru-guru anda?	Sama guru-guru tu,,,,, <u>saya malah nggak deket ik gimana ya,,,malah blas.</u>	<b>A</b>	
Bagaimana interaksi anda dengan teman-teman perempuan?	Kalo waktu SD itu khan belum tau ya,,,,,taunya itu SMP kalo SMP eh <u>SMA banyak curhat-curhat itu SMA kalo ada masalah aku itu punya masalah gitu aku kalo mau curhat sama si A itu malah aku nggak berani nggak bernai kalo aku punya</u>	<b>A</b>	Interaksi subjek dengan teman-teman terjalin dengan baik.

	<p>masalah cuma tak ungkapke tok kok gini ya,,, kok gitu ya,,,<u>aku itu kalo mau curhat gitu aku tuch malu,,,</u> kebanyakan kalo temen-temenku cewek atau cowok kalo ada masalah curhatnya ke saya. Lho saya jadi bingung, <u>aku itu punya masalah ada masalah mau curhat nggak berani</u> kok temen-temen ada masalah curhatnya ke saya gitu lho apa aku itu dokter cinta kali ya,,,,,he,,,,,he,,,,,</p>	A	Subjek terlihat tertutup.
<p>Bagaiman interaksi anda dengan teman-teman laki-laki anda?</p>	<p><u>Temen-temenku itu kebanyakan cowok-cowok semua kalo sekarang, kalo dulu waktu sekolah itu campur cowok-cewek he'e itu kalau dulu.</u></p>	A	
<p>Apakah anda menyukai olah raga disekolah?</p>	<p><u>Ya,,, kasti ajah</u></p>		<p>Dirinya menyukaiolah raga perempuan.</p>
<p>Olah raga apa yang paling anda gemari?</p>	<p><u>Saya itu paling benci sama bola, saya nggak suka sepak bola paling takut sama bola. Sukanya main kasti.</u></p>	A	
<p>Permainan apa yang sering anda mainkan dengan teman-teman saat disekolah?</p>	<p><u>Paling suka kasti ya, SMA SMP SD main lompat tali.</u></p>	A	
<p>Apakah saat anda sekolah anda sering mendapat julukan? Julukan apa yang teman-teman anda lontarkan kepada anda? Waktu SD ya kelas berapa? Dari julukan mbak, mbak ngrasa nyaman nggak?</p>	<p>Waktu SD, SMP atau,,,,,???</p> <p>Kalau SD itu di bilang <u>bety,,,bety,,,bety</u> gitu <u>aku dulu khan udah kecewek-cewekan gitu.</u> Iya SD sampai SMP sampai SMA Iya sebenarnya sie nggak sie, <u>Masak aku dibilangin bety</u> <u>Orang namaku dita kok di</u></p>		<p>Dirinya merasa dia wanita</p>

Pengen berontak nggak?	<u>panggil bety</u> Nggak berani berontak gitu nggak berani, aku itu dulu orangnya jirih nggak berani berantem, takut.		
<b><u>Riwayat menjadi seorang waria</u></b> Sejak kapan berapa anda mulai menyukai mengenakan barang-barang yang biasa perempuan kenakan? Kira-kira umur berapa?	<u>Sejak kecil itu make punya'e kakak, sebenarnya bulek Cuma aku manggilnya kakak.</u> <u>Sejak umur 6 tahun.</u>	<b>B</b>	Sejak kecil subjek sudah tertarik dengan barang-barang milik perempuan.
Apa yang sering dipakai? Pas di kucir-kucir orang tua gimana? Kalau pake rok suka nggak?	ya,,, <u>make upan gitu rambutnya sering dikucir-kucir gitu.</u> Ya,,, kalo dulu ya nggak sie Kadang pake rok.	<b>B</b>	Subjek mulai menggunakan sendiri.
Bagaimana reaksi dan sikap anda terhadap seragam sekolah yang mengharuskan anda memakai celana?	<u>Ya....nggak papa.</u>		Tidak ada teguran dari orang tua.
Sejak kapan ngrasa kalau mbak itu cewek?	<u>Ya umur 18 tahun</u>		
Sejak kapan anda merasa sebagai perempuan dan ingin menjadi perempuan?	<u>sejak itu aku udah SMP belum, SMP sudah dandan</u> tapi paling chongnya itu mulai SMA dari lulus SMA udah mulai dandan cewek siang bolong juga dandan cewek.	<b>B</b>	Perilaku feminim subjek sudah mulai ditampakkan
Anda ingin menjadi seorang waria tersebut, atas dasar keinginan anda sendiri, ataukah karena pengaruh dari luar?	<u>Ya,,, nggak sie paling itu apa mungkin itu kesalahan didik kali ya,,, bulek saya itu khan orang seni sering nari-nari dandan-dandan gitu, jadi mungkin gitu lama-kelamaan terbiasa ya udah</u>	<b>A</b>	

<p>Dulu deket sama bulek? Rumah mbak deket sama bulek mbak? Buleknya kerja jadi apa mbak? Dulu kalau disini?  Dari kecil udah di ajari nari-nari sama dandan-dandan gitu terus sekarang jadi suka?</p>	<p>jadi sampai sekarang. He'e  Iya dulu khan satu rumah to jadi sekarang udah pisah rumah. Bulek saya di thaiwan  Dulu ya kalau disini di rumah di ambarukmo gitu, He'e</p>		
<p>Apakah ada dukungan orang tua untuk hal tersebut?</p>	<p>Dukungan aku jadi waria gini,,?<u>Aku belum tau sie, ya,,,ada dukungan atau aku nggak ada sie ya.... nggak ada ik.</u> Ya pokoknya nggak tau ajah aku sudah gini ya kayak gini kok di kekang itu nggak ik.</p>		<p>Setelah menjadi waria subjek belum mengetahui penerimaan tentang dirinya.</p>
<p>Ada protes dari keluarga?</p>	<p>Ya,,<u>Kalau diprotes sie ya paling Gitu,,,,paling ya,,, Cuma mbok kamu itu mbok jangan gitu itu, mbok yooo kalau dandan yang laki mbok yooo kamu jadi orang normal gitu, cepet ngetren ya,,, aku ya marah tow,,udah aku udah nggak gagas cuek gitu aja, lama kelamaan cuek cuek cuek orang tuaku kalo mau marah ya udah,</u></p>		<p>Subjek tidak memperdulikan pendapat orang lain.</p>
<p>Apakah anda merasa frustrasi dengan jenis kelamin anda saat ini? Pengen buat operasi kelamin nggak?</p>	<p><u>Nggak ah, aku tuch udah tekat owk</u> kalau bisa aku tuch jangan sampai menyalahi kodrat. Aku itu waria aku nggak mau dan jangan sampai aku ganti kalamain itu jangan sampai. Mau gini ya kayak gini, pokoknya aku nggak mau ngrubah apa yang di cipta oleh tuhan itu udah cita-cita saya dari dulu.</p>		

<p>Tolong ceritakan tentang masa remaja anda?</p> <p>Sama temen-temen? Sama cowok ya cewek juga?</p>	<p><u>SMA kelas satu itu aku ada pengalaman, aku itu udah diajak minum, itu saya udah mengenal ciu, terus aku minum-minum gitu sama temen-temen ya udah habis minum aku itu seks pokoknya aku itu habis minum itu aku di seks dikasih uang 5000.</u></p> <p>Iya,,,,, dulu.</p> <p>Nggak, cowok tok. Pokoknya cowoknya 15, jadi gantian-gantian gitu.</p>	C	Pergaulan yang diluar batas
<p>Terus pernahkah mbak mengalami jatuh cinta? Pertama kali umur berapa mbak? Sama siapa? Boleh tau nggak? Gurunya kayak gimana sie? Terus gurunya tau nggak kalau mbak,,,,?</p>	<p><u>Ya,,,,pernah.</u></p> <p>Kelas 3 SMA.</p> <p>Sama guru IPA</p> <p>Masih muda owk, sak mase gitu ik, ya masih muda to otomatis. Khan aku khan gurunya kok gitu tow?, gitu terus cit,,cuit,,, yo terus temen-temen “dicari dita” gitu,,,,</p> <p>Terus guruku,,,cewek,,,gitu khan manggilnya cewek gitu,</p>	C	Pengalaman jatuh cinta untuk yang pertamakalinya.
<p>Saat memasuki usia pubertas, apa reaksi anda dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri anda? Jadi mbak merasakan kepuasan gitu?</p>	<p><u>Ya,,, gitu ik.</u></p> <p><u>Aku tuch belum pernah ik mimpi basah ik...</u></p> <p>Malah dulu itu apa ya,,,,, sama guru IPA saya khan ngeseks aku ya udah aku keluar gitu ajah.</p> <p>He’e.</p>	C	Tidak mengalami mimpi basah.
<p>Pada masa remaja anda, hal apa yang paling anda senang untuk dilakukan? Sering?</p>	<p>Aku dulu SMA itu ya,,,,ngrokok minum-minuman.</p> <p>Ya,,,,, nggak sering sie, tapi kalau mau mabuk gitu pasti mamah</p>		



<p>Kalau mabuk pasti pulang? Kalau mabuk biasanya dimana mbak?</p>	<p>marah. Kamu mabuk ya? Terus disuruh keluar, He'e. Dirumah temen di perempatan.</p>		
<p>Apa yang biasa anda lakukan diwaktu luang?  Bagaimana pendapat lingkungan sekitar tentang anda?  Waktu awal-awal?  Waktu dirumah?</p>	<p>Waktu luang? Paling ya,,, ngisi waktu lagi khan aku juga ngriasi. Pendapatnya sekarang udah nerima saya mbak dita udah manggilnya mbak gitu ajah udah baik, Awal-awal ya,,, itu kok banci. Lama-kalamaan ya udah. Iya sama kok banci, sekarang udah ya udah.</p>		
<p>Sebenarnya, faktor apakah yang mempengaruhi anda, sehingga anda merasa sebagai perempuan dan ingin untuk menjadi perempuan?</p>	<p>Dari dalam hati,</p>		
<p>Sudahkah anda pernah menjalani tes genetik? Berapa persen? Kapan itu mbak? Bagaimana reaksi mbak? Yang ngadakan pemeriksaan siapa mbak? Guru-guru mbak tahu? Apa reaksi mereka?  Apakah anda merasa bahagia hidup dalam keluarga anda?</p>	<p>Udah pernah, hormon saya cewek. Lupa aku. Udah lama'e. SD Yo kaget sie, Sekolahan  Tahu, ya,,, kamu kemayu owk.  Bahagia</p>		<p>Subjek tidak menunjukkan bukti otentik.</p>
<p>Apakah anda pernah mengalami pengalaman</p>	<p>Ya,,, ada dong,,,</p>		



<p>traumatis?          Apa itu mbak? Kalau boleh saya tahu?          Mbak tahu? siapa?</p>	<p><u>Waktu itu aku di perkosa,</u>          Sama orang e,,,,, apaa ya,,,,, ya pokok'e. aku dipaksa gitu ajah,  <u>Tahu, polisi.</u>          Itu dulu aku di bayar uang 300.000.          Habis diperkosa itu aku dikasih uang 300.000 dulu. Terus aku takut. Lho uang kok banyak banget? Ini buat apa? Gitu, terus aku trauma, aku takut, udah nggak mau lagi,</p>	<p>C</p>	<p>Pengalaman yang membuta subjek mengalami pengalaman seksual.</p>
<p>Kalau boleh tahu gimana sie mbak ceritanya?          Itu dimana mbak kejadiannya?          Terus mbak gimana waktu itu?</p>	<p><u>Khan dulu khan aku centil.</u>  <u>Waktu SMA khan aku centil</u> pke celana segini khan dulu aku khan putih, pake singlet terus mungkin nafsu kali ya,,,,, terus aku diboncengin, ayo kamu ikut (nggak mau), kamu ikut saya nggak (nggak mau) khan aku takut terus aku manut, aku di bawa,          Di asrama.          Ya aku sih nggak berani, <u>orang aku itu cengeng owk.</u></p>		<p>Perilaku yang menyerupai perempuan.          Subjek memiliki sifat feminim.</p>
<p>Apakah anda memiliki teman dekat?          Berapa mbak?          Cewek atau cowok?          Temen apa mbak kantor?          Rumah mbak dengan temennya jauh atau dekat?          Apakah anda merasa senang dengan diri anda seperti sekarang ini?          Pernahkah anda menemui kesulitan,</p>	<p>Punya,          Satu          Cewek.          Temen salon.          Jauh,          Seneng,          Nggak sie,</p>		

<p>karena penampilan anda yang seperti wanita tersebut?          Kalau ke mall dan ketoilet masuknya ke toilet cewek atau cowok?          Waktu sebelum jadi seperti sekarang masuknya ke toilet apa?</p>	<p>Cewek donk.</p> <p>Cowok.</p>		
---	----------------------------------	--	--

### Analisis Reduksi Subjek II

#### Identitas Subjek

Nama : YY

Usia : 42 tahun

Tempat tinggal : Kali kobok Tonon Sragen

#### Hasil Wawancara Subjek II

Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Kode	Analisis
<p><b>Identitas</b>            Siapa nama anda?            Terus diganti menjadi?            Dimana anda tinggal?            Anda tinggal bersama orang tua atau sendiri?</p>	<p>Yang aslinya? He'em nama sayang laki? Paidi Yayuk.</p> <p>Dirumah sendiri. Rumah orang tua, tapi ninggalin sendiri, rumah adik disuruh nunggu khan adik saya di bogor rumah rumah disana terus aku dikasih rumah itu suruh nunggu sampai,sampai saya bosan gitu lho.</p> <p>Nggak, sendiri.</p>		

<p>Cuma dekat aja ?</p> <p>Anda berapa bersaudara?</p> <p>Saudara anda laki-laki atau perempuan?</p> <p>Bagaimana hubungan anda dengan saudara-saudara anda?</p> <p>Baiknya seperti gimana? Curhat-curhatan gitu?</p>	<p>Iya,,,</p> <p>8 bersaudara saya ke 7</p> <p>Laki-lakinya sebenarnya 3 ama saya, terus ceweknya 5</p> <p>Baik,,,baik,,,</p> <p>Ya,,, baiknya itu seperti keluarga harmonis gitu. Baik-baik semua.</p>		
<p>Apakah anda dekat dengan saudara kandung anda?</p> <p>Cowok atau cewek?</p> <p>Selisih berapa tahun anda dengan adik anda?</p> <p>Apa pekerjaan orang tua anda?</p> <p>Kalau bapak?</p> <p>Dulu kerjanya bapak sebelum meninggal?</p>	<p>Ama adik saya, yang terakhir. Paling dekat ya itu,</p> <p>cewek, dia kelahiran 70 kalo saya 66. Berarti 4 tahun.</p> <p>Tani,</p> <p>bapak udah nggak ada udah 10 tahun udah meninggal, tani</p>		
<p>Apakah anda termasuk anak yang dekat dengan orang tua anda?</p> <p>Kok bisa?</p> <p>Lebih dekat dengan ayah, ataukah keduanya?</p>	<p><u>aku dari dulu dekatnya sama bapak kalo sama ibu nggak.</u></p> <p>Nggak tau ya,,,,, karna dulu itu <u>ibu saya dari awal sama saya itu sia-sia kok, bener ibu. Makanya aku bisa seperti ini gara-gara orang tua kali yach, aku nggak tau.</u></p>	<p><b>A</b></p> <p><b>B</b></p>	<p>Subjek dekat dengan figur laki-laki</p> <p>Subjek merasa tidak diterima oleh ibu.</p>
<p>Tolong ceritakanlah mengenai ayah dan ibu anda?</p> <p>Siapa?</p>	<p>Kalau jaman dulu waktu aku belum dandan sama saya jahat.</p> <p>Ya....orang tua. <u>Sebelum dandan malah orang tua sama saya jahat. Tersia-sialah.</u></p>	<p><b>B</b></p>	<p>Subjek merasa</p>

	<p>Waktu dulu khan aku pernah pergi dari rumah 2 tahun. Terus tiba-tiba aku... itu ya,,,,nggak taulah. Ya,,, awalnya aku Khan dari dulu aku itu ya,,, <u>jiwanya jiwa perempuan sie makanya tiba-tiba pergi ya aku pulang-pulang langsung dandan kayak gini.</u></p>		<p>diterima</p> <p>Merasa dirinya perempuan.</p>
<p>Orang tua itu galaknya gimana?</p>	<p><u>Galaknya ya,,,kalo nggak ini ya,,,,aku digebukin di ini di iket segala macem. Karna aku minta nggak pernah dikasih, makan aja aku nggak pernah dikasih aku dulu, bener.</u></p>	A	<p>Pengalaman pahit pada masa kecilnya</p>
<p>Itu paling sering melakukan hal itu siapa, ibu? Kalau ibu kayak gitu bapak gimana? Terus yang mbela mbak siapa kalau mbak sedang digituin?</p> <p>Pengertian banget ya,,,adiknya?</p> <p>Jam berapapun ya mbak ya?</p>	<p><u>Ibu.</u> Diem. Kadang-kadang ya,,,,kasih makan adik saya itu, pengertian sama saya dari dulu. Waktu dulu aku pergi yang ngasih duit adik saya itu, ya udah kamu pergi aja dari pada dirumah kamu kayak gitu. Sebelum dandan, dari pada kamu disia-siakan orang tua kamu lebih baik pergi dulu nggak papa. Adik saya,,,, Dari sekarang,,,,,, makanya kalau aku pergi-pergi harus pulang nggak boleh. Pokoknya kamu harus pulang harus pulang nggak boleh kemana-mana. He'e.</p>		<p>Subjek figur perempuan.</p>
<p><b><u>Masa kecil subjek</u></b> Tolong ceritakan</p>	<p>Aku cuman lulusan SD,</p>		

mengenai masa kecil anda?	waktu SD ya,,,, gimana ya,,,, <u>kalau maen juga sama perempuan nggak pernah sama laki-laki.</u> Ya,,,maen-maen gitu, maen karet ya,,,, sama perempuan aku dari dulu, dan dari dulu pokoknya jiwa saya nggak pernah suka sama perempuan dari kecil memang udah jiwa saya.	A	Pergaulan dengan anak perempuan lebih dekat.
Apa hobi anda?  Terus sukanya apa kalau olah raga? Basket, volly?	Hobi ya,,,maen-maen sama temen-temen, <u>tapi kalau olah raga suruh sepak bola saya nggak mau.</u> Kasti itu aku mau.  Basket. Kalau volly aku suka kalau hobinya aku volly sampai sekarang	A	Merasa feminim dengan tidak menyukai permainan anak laki-laki.
Apa cita-cita anda?  Cuma itu, nggak pengen jadi apa? (dokter atau insinyur)	Ah cita-citanya, emm Mudah-mudahan jadi orang sukses. jadi ini pengen sekolah tapi nggak tercapai, itu. Pengen sekolah sampai SMA sampai itu kadang-kadang mencari kerjaan yang baik, susah.		
Waktu masih kecil, apakah anda memiliki tokoh idola seperti superhero? Kalau boleh tau siapa mbak nama penyanyinya? Sampai sekarang masih ngefans?	Aku kalau liat di tv itu suka liat jadi penyanyi.  Mbak elvi, elvi sukaesih.  <u>Sampai sekarang masih ngefans.</u>		Mengidolakan perempuan.
<b><u>Hubungan subjek dengan orang sekitar</u></b> Saat disekolah, dengan siapa biasanya anda bermain? Kumpul-kumpul?	<u>Ya,,,kalau cewek itu sekitar berapa ya,,,enem atau delapan</u>  Kumpul-kumpul bareng-	B	Berteman dengan perempuan.

<p>Nggak cuma berdua ajah?</p> <p>Bagaimana interaksi anda dengan guru-guru anda?</p>	<p>bareng, rame-rame <u>Nggak pernah berdua</u>, nggak ha,,,,,ha,,,,,</p> <p>Baik. Baik, juga. Pengertian</p>		
<p>Bagaiman interaksi anda dengan teman-teman laki-laki anda? Tapi paling dominan ke temen cewek yach? Berarti Cuma kenal-kenal ajah?</p>	<p>Baik, baik</p> <p>Iya,,,, Iya <u>Cuma kenal-kenal ajah.</u></p>		<p>Hubungan dengan laki-laki biasa-biasa saja</p>
<p>Apakah saat anda sekolah anda sering mendapat julukan? Julukan apa yang teman-temananda lontarkan kepada anda? Terus merasa nyaman nggak mbak dengan panggilan itu? Malah wes rak popo? Siapa yang menjuluki temen-temen cewek atau Cuma temen-temen cowok aja? Ikut-ikutan panggil mbok wedok? Cuma temenan ajah?</p>	<p>Oow, karapanne gitu. Karapane itu ya,,,, mbok wedok. Kalau laki-laki sak pantaranne saya gitu khan tidur di masjid-masjid,, itu khan aku biasanya tidur dimasjid-masjid sama laki-laki itu sering yo,,,, gitu kalau panggil yachhh, “mbok wedok”. Ya,,,, gimana yach,,,, kerasa nyaman. He’e nggak papa. Temen-temen cowok ajah. Temen cewek juga banyak. Ikut-ikutan tapi emang saya kalau kemana-mana itu khan sama cewek semua, <u>kalau pengajian juga sama cewek, kalau pergi nonton juga sama cewek, jiwa saya khan ada aku sama ini nggak ada.</u> <u>Cuma temenan Cuma persahabatan,</u> entah mikirnya apa tapi saya nggak kepikiran kayak gitu.</p>	<p>A</p> <p>A</p>	<p>Intensitas pergaulan dengan perempuan lebih tinggi. Menganggap teman perempuan</p>

<p><b><u>Riwayat menjadi seorang waria</u></b> mbak ngrasa kayak cewek nie dari kecil. Nah kira-kira itu umur berapa? Ya,,, mbak ngrasa kalau mbak ini cewek?</p>	<p>Umur,,,,,masalah apa? Kira-kira 18'an atau kalau nggak 16'an gitu.</p>	<p>adalah teman biasa</p>
<p>Sejak kapan berapa anda mulai menyukai mengenakan barang-barang yang biasa perempuan kenakan? Itu umur berapa mbak? Berarti 20 tahunan yang lalu ya? Apa sih yang sering mbak pakai barang-barang cewek? Langsung?</p>	<p>Mulai dandan pertama. Ya,,, kira-kira umur berapa ya,,, umur,,,tahun,,,tuj,,,80'an kali. He'e Yang di pake sehari-hari? Siang malem siang malem? Kalau siang ya... daster, tapi kalau malam ya kayak ginilah, kalau siang aku pake daster dirumah dari dulu, aku mulai terjun pertama nggak pake pakaian laki-laki, Iya langsung</p>	<p>Saat remaja sudah mulai berdandan.</p>
<p>Bagaimana pendapat lingkungan sekitar tentang anda? Bagaimana reaksi dan sikap anda terhadap seragam sekolah yang mengharuskan anda memakai celana? Cuma krasa nggak</p>	<p>Orang kampung? Nggak papa hadapi dengan baik sampai sekarang. Ya,,,gimana ya,,, make celana ya,,, Ya,,,merasa iri tapi kadang-kadang khan <u>pengen pakai rok kayak mbak, kayak cewek-cewek gitu, tapi apa boleh.</u> Iya, nggak nyaman.</p>	<p>Memiliki sifat feminim.</p>

nyaman, “aku pengen itu?”			
Sejak kapan anda merasa sebagai perempuan dan ingin menjadi perempuan?  Pernah ketahuan nggak mbak?	Dulu, dari itu e,,,kecil udah itu, <u>baju kakak saya, saya pake, tapi ngumpet-ngumpet</u> gitu kalau nonton film gitu aku ngambil BHnya kakak saya terus saya pakai, he,,,he,,, Nggak pernah.	A	Mulai mencoba-coba menggunakan barang perempuan.
Mbak lebih suka dipanggil waria atau perempuan?  Perasaan juga halus?	Ya,,, kalau saya sie lebih suka dipanggil perempuan. Soalnya <u>khan jiwa saya total sebagai perempuan.</u> Perasaan juga halus pokoknya segala macemlah.		Merasa dirinya perempuan.
Anda ingin menjadi seorang waria tersebut, atas dasar keinginan anda sendiri, atautkah karena pengaruh dari luar?	Nggak ik itu karena keinginan saya sendiri.		
Apakah ada dukungan orang tua untuk hal tersebut?	Kalau <u>sekarang sie mendukung, malah aku nggak pernah dicuekin, nggak pernah di marahin sejak aku dandan gini, bahkan baik semua nggak pernah protes sama sekali.</u>		Adanya penerimaan dari keluarga.
Apakah anda merasa frustrasi dengan jenis kelamin anda saat ini?	Ya,,, kadang-kadang khan saya ngrasa gimana,,,ya Allah gusti ya, Tuhan kenapa aku jadi begini? Kadang-kadang gitu, merasa nyesel sie pasti ada tapi nggak bisa melawan kodrat.		
Tadi itu khan merasa nyesel tapi pernah frustrasi nggak buat	O,,,pengen dari dulu. Dari dulu pengen, dari dulu.....kepi...ngi....n		



<p>ganti kelamin? Tapi kalau frustrasi sampai mau bunuh diri?</p> <p>Tolong ceritakan tentang masa remaja anda? Cita aja semuanya mbak.</p> <p>Itu waktu remaja ya? Pernahkah suka sama cewek? Kalau sama cowok?</p> <p>Waktu pertama kali naksir sama cowok itu, kira-kira umur berapa?</p> <p>Itu temen kampung? Atau? Jadi itu cowok tau perasaan mbak?</p> <p>Berarti dari dulu mbak tinggal disana terus ya,, nggak pernah pindah-pindah?</p>	<p>banget. Nggak pernah namanya aku frustrasi nggak pernah.</p> <p>Waktu dulu masi laki-laki?</p> <p>Waktu umur itu aku masih belum dandan. Kerjaan saya sehari-hari? Kerjaan saya sehari-hari saya ya,, disawah gitu, ya ngarit, angon sapi angon wedus seperti itu. Waktu remaja, Nggak pernah.</p> <p>Ya,,kalau sama cowok ya,,dari dulu. He,,he,,, Umurnya? Wah nggak inget kalau masalah umur, tapi pertama kali aku puber pertama sukanya sama cowok. Temen kampung, temen main, temen tidur, he,, Udah tau dari duuuuuuuu laki-laki tetangga saya udah pada tau semua, makanya dari sekarang baik-baik semua laki-laki tetangga saya. Iya.</p>		
<p>Waktu mbak mulai suka sama seseorang apa sie yang sering mbak lakuin? Iya cita aja mbak. Sama cowok itu?</p>	<p>Cita nggak papa?</p> <p>Ya,,,pernah hubungan ya pernah, <u>Iya sama cowok</u> itu, sampai sekarang masih hubungan sering hubungan sama cowok</p>	C	Perasaan tertarik dengan laki-laki.

<p>Tapi dia udah berkeluarga? Boleh taunya nggak seringnya itu gimana?</p> <p>Apa yang dulu mbak lakukan untuk menarik perhatian cowok itu.</p>	<p>itu sama saya. Sekarang udah Yang mana?</p> <p>Nggak dulu khan aku belum dandan ya. Cuma kalau pake pakaian itu yang tipis-tipis pakai sarung paropong gitu-gitu.</p>		
<p>Apa yang biasa anda lakukan diwaktu luang?</p> <p>Dikoleksi atau dijual? Sering banyak yang pesan atau gimana?</p> <p>Sebenarnya, faktor apakah yang mempengaruhi anda, sehingga anda merasa sebagai perempuan dan ingin untuk menjadi perempuan? Terus jadi?</p>	<p>Kalau waktu kosong gitu, ya,,, aku kadang-kadang ya,,, bikin anyaman, kepang gitu. Dijual. Ya,,, dijual dipasar-pasar.</p> <p>Jadi begini? Ow faktornya? Kalau faktor ya,,, dari dulu aku karena faktor ekonomilah dan <u>dari dulu aku disia-siakan orang tua</u></p> <p><u>Merasa saya, yo,,, opo karena saya merasa jiwanya juga jiwa gini jadi ya,,, aku meloncat ajah.</u></p>	A	<p>Memiliki dendam terhadap orang tua.</p> <p>Merasa dirinya perempuan.</p>
<p>Jadi dari kecil sudah merasa seperti itu terus orang tua terus mbak,,,</p> <p>Jadi ada yang suport? Jadi,,,</p>	<p>Terus tiba-tiba aku ke solo ada yang di ketemu sama mas yang namanya <u>mas anto itu, bilang “udah kamu kayak cewek, kamu dandan aja”, langsung aku jadi dandan.</u> He’e. Khan waktu itu keluar dari rumah belum pengalaman juga, terus aku ketemu gitu ketemu sama mas anto gitu, kamu kayak cewek udah kamu dandan ajah.</p>		<p>Adanya dorongan dari orang lain.</p>
<p>Boleh tau nggak mas</p>	<p>Dia itu orang mboyolali</p>		

<p>anto itu siapa? Cuma kenal ajah atau? Tinggal disana juga?</p> <p>Apakah anda merasa bahagia hidup dalam keluarga anda?</p> <p>Kalau ada ponakan-ponakan gitu gimana mbak? Sering nggodain nggak?</p> <p>Mbak ?</p>	<p>Yang ngasih makan dia yang apa-apa juga dia, Tinggal di kosnya dia. Di beliin jaket, sampai sekarang juga masih sama dia, di beliin rok, dibeliin jaket.</p> <p>Kalau ama keluarga bahagia, Apalagi kalau keluarga baru ngumpul-ngumpul bahagiaaaa,,,, banget. Baik-baik.</p> <p>Nggak. Ya,,, biasa aja ngobrol-ngobrol gitu. Itu kalau keluarga ngumpul-ngumpul itu yang masak-masak juga saya, segala macem saya, Iya,,,,,saya.</p>		
<p>Apakah anda pernah mengalami pengalaman traumatis?</p>	<p>Trauma? Saya rasa nggak tu,</p>		
<p>Apakah anda memiliki teman dekat? Iya sekarang ini.</p>	<p>Sampai sekarang?</p> <p>Emm, kalau temen dekat, Ada tapi nggak begitu dekat. Dan nggak dekat-deket, biasa ajah. Kalau saya itu yang saya utamakan itu keluarga kok, sampai sekarang. Kalau aku nggak nurut keluarga aku udah pergi kemana entah kemana kalau misalnya tu, kalau aku nggak nurut. Khan aku inget besok entar. Adik saya yang paling saya utamakan karena aku sayaaaaang banget. Ini aku pulang khan baru-baru, dulu aku khan di bogor,</p>		

<p>Kemarin itu mbak?</p> <p>Disana kerja?</p> <p>Berarti adiknya di bogor?</p> <p>Apakah anda merasa senang dengan diri anda seperti sekarang ini?</p>	<p>Iya waktu puasa khan saya di bogor tiga bulan, Dirumah adik saya, disuruh ngurus ponakan Iya, di bogor. Udah rumah tangga. Disono rumahnya disono,  Seneng.</p>		
<p>Pernahkah anda menemui kesulitan, karena penampilan anda yang seperti wanita tersebut?</p> <p>Yang mungkin mandang mbak aneh apa gimana?</p> <p>Kalau mbak ngisi KTP nie, jenis kelaminnya apa cewek apa cowok?</p> <p>Kalau pergi ketoilet mbak ke toilet cewek juga?</p> <p>Sudah oprasi belum?</p> <p>Pengen nggak?</p>	<p>Yang gimana?</p> <p>Kalau itu sie saya udah biasa nggak anggap, Anggap ajah kalau dia belum pengalaman udah gitu ajah. Khan kalau orang yang berpengalaman itu khan nggak mungkin kayak gitu khan. Cewek. Kalau KK juga udah cewek. Iya.</p> <p>Belum, Pengen, pengen dari duluuuuuu,</p>		
<p>Kalau ada orang kayak tadi gitu mbak khan cuek-cuek ajah, Mbak boleh tau nggak agama mbak itu apa?</p> <p>Mbak pengen nggak berubah kayak dulu, sama seperti kodrat mbak semula?</p>	<p>Cuek-cuek ajah dianggap angin lewat ajah, dianggap dia belum berpengalaman. Islam.</p> <p>Nggak. Udah kayak gini ya,,, gini gitu ajah. Nggak pengen kayak lagi istilah nggak pengen kayak gitu lagi,</p>		

### Analisis Reduksi Subjek III

#### Identitas Subjek

Nama : Putri

Usia : 23 tahun

Tempat tinggal : Bekasar Sambirejo Sragen

#### Hasil Wawancara Subjek III

Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Kode	Analisis
<p><b>Identitas</b></p> <p>Siapa nama anda?</p> <p>Dimana anda tinggal? Sekarang tinggalnya dimana mbak?</p> <p>Udah lama? Berapa tahun?</p>	<p>Kurniawan saputra</p> <p>Kelahiran jakarta dulu, Sambirejo.</p> <p>Udah. 11 tahun</p>		
<p>Anda tinggal bersama orang tua atau sendiri? Di sambirejo itu?</p> <p>Owww, berarti bapaknya dua?</p>	<p>Ya,,, sama orang tua.</p> <p>Iya, dulu khan sama bapak saya, sekarang khan bapak saya udah pisah terus sekarang sama bapak satunya, Iya,</p>		
<p>Anda berapa bersaudara?</p> <p>Mbak putri yang keberapa?</p>	<p>Empat.</p> <p>Yang ragil.</p>		
<p>Saudara anda laki-laki atau perempuan?</p> <p>Bagaimana hubungan anda dengan saudara- saudara anda?</p> <p>Kalau sama saudara sering berantem nggak? Kalau boleh tau ya,,, mbak biasanya</p>	<p>Perempuan semua,</p> <p>Ya,,, nggak papa nyari duit yang halal.</p> <p>Kadang sering,</p> <p>Aku begini sudah lama, gara- gara aku mabok gitu.</p>		

<p>berantemnya itu gara-gara apa? Kalau mabok berantem, tapi kalau nggak berantem juga nggak?</p>	<p>Nggak</p>		
<p>Apakah anda dekat dengan saudara kandung anda? Kalau komunikasi gimana? Kalau telfon-telfonan? Sering nggak? Intensitasnya? Yang sering telfon siapa?</p>	<p>Ya,,, saudaraku dijakarta. Pas lebaran aja Ya pernah, Sering, Kadang seminggu sekali Kakaku semuanya. Yang sayang itu kakaku semua kalau <u>ibuku nggak sayang</u>. Soalnya ibuku setiap anak itu, satu anak itu satu bapak, satu anak itu dari satu bapak gitu, dulu khan ibuku nakal. Walaupun <u>aku mau jadi laki nggak bisa soalnya aku stress</u>.</p>	<p>A          A</p>	<p>Penilaian terhadap ibu yang negatif          Tidak ada figur ayah.</p>
<p>Apa pekerjaan orang tua anda?  Bapak yang dulu itu ada berapa?  Kalau ibu kerjanya apa? Apa pekerjaan bapak mbak yang dulu? Apakah anda termasuk anak yang dekat dengan orang tua anda?</p>	<p>Yang sekarang? Kalau yang sekarang ya,,, bantu jualan es degan gitu, sama bapak yang sekarang.  Jualan es degan di sebelah barat di industri. Emmmm, ada empatlah sekarang lima. Bapakku yang kandung ada di jakarta. Ibu,,, tani  Sama.  Iya deketlah.</p>		
<p>Lebih dekat dengan ayah, ataukah keduanya?</p>	<p>Kalau paling deket itu aku sama temen-temen disitu sama tetangga.</p>		

<p>Tolong ceritakanlah mengenai ayah dan ibu anda? Nakalnya dalam artian apa?</p> <p>Mbak deket dengan bapak yang terakhir ini? Nggak maunya kenapa mbak?</p>	<p>Ya,,, khan dari dulu ibu saya khan nakal,</p> <p>Waktu dulu sie ibuku, ya waktu perawannya dulu aku dibilangi sama embahku, katanya pelacur, gitu. Terus tiap bapak ganti, anak ganti, <u>khan beda bapak gitu khan, makanya aku sedih gitu</u>, apa aku nggak usah sekolah di desa ini terus aku setres akhirnya aku bertengkar bapakku bukan bapak itu, <u>bapakku bapak lain gitu jadi aku setres.</u> Ya,,, dulu ketemu sekarang sie aku udah nggak mau,</p> <p>Khan <u>aku sudah ada bapak baik, yang sayang sama aku, prihatin aku jadi gini.</u></p>	<p><b>B</b></p> <p><b>B</b></p> <p><b>B</b></p>	<p>Kesedihan yang mendalam yang dialami subjek</p> <p>Menginginkan kehadiran figur ayah</p> <p>Haus kasih sayang seorang ayah</p>
<p><b><u>Masa kecil subjek</u></b> Tolong ceritakan mengenai masa kecil anda?</p> <p>Pasaran?</p>	<p>Aku waktu kecil katanya budheku waktu kecil aku sory ya,,, kata bapakku dulu, jorok nggakpapa ya,,,,, <u>itu barangnya bapakku dikira kempong</u>, terus itu khan barangnya bapakku, terus aku sekolah TK itu maen-<u>maennya sama perempuan buat gubuk, pake sayuran.</u> Iya,,,maen borong-borongan. Dulu khan maen tali-talian kayak karet-karet gitu, nggak pernah namanya maen sama laki-laki gitu,</p>	<p><b>A</b></p> <p><b>B</b></p>	<p>Pengalaman seksual pada masa kanak-kanak</p> <p>Pergaulan dengan anak perempuan.</p>
<p>Apa hobi anda? Kalau olahraga? Yang paling disukai</p>	<p>Dulu hobiku ya,,,,, kerja salon Kadang olahraga ya,,,,, kadang lari-lari.</p>		

lari-lari aja?	Rumahku khan deket sungai jadi ya,, lari-lari		
<p>Apa cita-cita anda?</p> <p>Berarti sudah pengen jadi perempuan dari kecil ya?</p>	<p>Waktu kecil,,,, <u>aku pengen jadi perempuan.</u></p> <p>Iya,</p>		<p>Adanya keinginan menjadi seorang perempuan</p>
<p>Waktu masih kecil, apakah anda memiliki tokoh idola seperti superhero?</p> <p>Dari kecil udah suka luna maya?</p>	<p>Kalau artis aku suka luna maya.</p> <p>Iya,</p> <p>Dulu itu mukaku mirip badanku kecil dulu sekarang udah diSragen aku suka minum, waktu di jakarta aku kecil, terus pulang ke sragen kebanyakan minum, sekarang jadi melar.</p>		
<p><b><u>Hubungan subjek dengan orang sekitar</u></b></p> <p>Saat disekolah, dengan siapa biasanya anda bermain?</p> <p>Seringnya menang atau kalah?</p>	<p>Kalau disekolahan main apa?</p> <p>Yang <u>dikotak-kotakin gitu yang pakai batu, main ma perempuan.</u></p> <p>Udah lupa,,lah.</p> <p>Seringnya kalah.</p>	<b>B</b>	<p>Memainkan permainan perempuan</p>
<p>Bagaimana interaksi anda dengan guru-guru anda?</p> <p>Kayak gininya gimana?</p> <p>Itu kelas berapa?</p> <p>Kanapa putus sekolah? Bagaimana interaksi anda dengan teman-teman perempuan?</p>	<p>Sama guru aku ya,,,,, sudah kayak gini lagaknya udah kayak gini.</p> <p>Aku kalau sekolah dulu bawa bedak, bawa lipstik gitu,</p> <p>Waktu SMP. Aku putus sekolah waktu SMP kelas 2.</p> <p>Habis aku,,,bingung sie, sekolah cita-cita mau jadi apa, keluargaku kayak gini semua,</p> <p><u>Terus aku putus khan terus aku jadi kayak gini.</u> Terus aku lari ke jakarta aku jadi kayak gini, bapakku kaget.</p>		<p>Pilihan hidup.</p>



<p>Berarti kakakmu syok? Sekarang kakak sudah tau semua kemudian mereka membolehkan mbak?</p>	<p>“Kenapa aku jadi kayak gini?” Gitu,,, kenapa? “Nggak papa” Aku setres sama ibu, kenapa? Kalau aku udah nggak sayang, terus aku dandan, kakakku kaget, kok kamu dandan siapa yang nyuruh dandan? aku sendiri kok, udah nggak papa aku ya udah aku kayak gini kok, iya, udah tau, ya,,,,, udah dech.</p>		
<p>Bagaimana interaksi anda dengan teman-teman anda? Sama teman laki-laki atau perempuan? Waktu kapan? SD? Ledekan teman-teman mbak bagaimana? Siapa yang sering meledek anda, cowok apa cewek? Sudah pernah tanya apa alasan mereka memanggil “banci kaleng”?</p>	<p>Sering diledekin Ya,,,, sama temen-temen. Temen-temen disatu sekolahku dulu. Iya. Sama orang kampung ya,,,, biasalah, banci kaleng gitu Cowok. Nggak. Gue biarin aja, gue anggep angin lewat. Kalau dikampung anak-anak lewat dia fikir kok ada orang gitu? Ngapain, ya,,,,, gue anggap angin lewat ajah, mau gue urusin kenapa, muka loe gue buat ancur gitu ajah, aku sering sekali dan gampang marah.</p>		
<p>Udah sering mukul orang karena diledek mbak?</p>	<p>Aku paling benci kalau aku, aku ngapain jadi gini kok ada orang ngledek, kalau dijakarta sie masa bodoh orang nggak ngledek, disana</p>		

	itu semua waria dihormati karenakan ada perkumpulan pada hari minggu, sering sekali ada perkumpulan, sama bapak-bapak DPR-DPR gitu, sudah capek waria itu siakitin waria dihina waria itu perlu di hormatin <u>waria itu penghibur</u> .		Asumsi mengenai seorang waria.
Mbak kenal dengan merlin sopjhan nggak? Udah pernah ketemu?  Ruben onsu juga ikutan?  Kalau sama ivan gunawan?	Kenal,  Aku di jakarta di dorce, afi gitu, terus ruben tuch kenal juga,  Ya,,,,emang cita-citanya tapi Cuma gini-gini doang tapi nggak beneran.  Kalau sama ivan belum, ivan gunawan khan jauh, maksudnya, dia satu kalangan gitu		
<b><u>Riwayat menjadi seorang waria</u></b> Waktu usia remaja apakah mbak sudah mulai menyukai mengenakan barang-barang yang biasa perempuan kenakan? Sekitar usia berapa mbak mulai mengenakan pakaian perempuan?	Udah,  14, 14 aku udah di jakarta aku udah mangkal, Dulu sie badanku kecil kayak perempuan orang-orang nggak tau kalau aku waria, taunya aku perempuan, khan nggak keliatan.		
Mbak mengalami mimpi basah juga nggak mbak? Mbak paling sering mengenakan apa? Pakaian wanita. Itu mbak melakukan	Iya,  O,,, paling sering ya,,,,, BH  Nggak, khan sekarang obat-		

<p>sunti silikon?</p> <p>Berarti mbak cuman minum obat aja?</p>	<p>obatan udah beredar, ada yang palsu ada yang asli aku nggak berani aku takut temenku surabaya aja suntik salah bocor mati, khan aku takut</p> <p>nggak, ini pakai busa kalau mbak yayuk itu obatnya dari dulu waktu itu tahun 8 berapa gitu waktu aku baru lahir.</p>		
<p>Bagaimana reaksi dan sikap anda terhadap seragam sekolah yang mengharuskan anda memakai celana?</p>	<p>Ya,,, kalau disekolah sie pakai celana kalau diluar ya,,, bebas kadang ya,,, waktu sekolah sie belum merdeka aja gitu pakaian perempuan, ya,,, malulah sama temen-temen ya,,,agak-agak ngiri tapi <u>muka doang kalau dulu masa-masa pakaian belum, cuman bedak lipgllos doang</u></p>	<b>A</b>	<p>Memakai peralatan yang biasa digunakan kaum perempuan.</p>
<p>Sejak kapan anda merasa sebagai perempuan dan ingin menjadi perempuan?</p> <p>Anda ingin menjadi seorang waria tersebut, atas dasar keinginan anda sendiri, ataukah karena pengaruh dari luar?</p> <p>Suka main sama cewek itu mulai kapan?</p>	<p>Ya,,,kadang aku lagi mabok <u>aku strees nangis, kok kenapa keluargaku gitu kok aku bisa jadi gini padahal keluargaku pada sayang semua.</u></p> <p><u>Aku itu nggak suka sama cewek cuman, cewek itu buat mainan doang aku cita-cita kalau tua mau jadi cewek.</u></p> <p><u>Sejak kecil, aku dekat sama cewek itu dulu, di ajarin jadi sejak kecil sudah main sama aku.</u></p>	<b>A</b>       <b>B</b>	<p>Efek <i>broken home</i>.</p> <p>Asumsi terhadap figur perempuan</p> <p>Interaksi dengan perempuan</p>
<p>Keinginan jadi waria itu siapa yang memulainya?</p> <p>Bagaimana reaksi orangtua pertama kali</p>	<p>Aku sendiri pengen sendiri dari hati.</p> <p>Ya,,, cuman syok aja,</p>		

<p>tahu? Syok kayak gimana? Nggak marah-marrah?</p> <p>Mbak sudah pernah belum curhat-curhatan sam ibu mbak?</p>	<p>Mereka nangis <u>Nggak cuman orangtuaku kasian sama aku, ini masalah bapak gitu aja</u> Pernah, ya,,,, masalah nanyain kok kamu bisa gitu dulu? Mau gimana lagi dulu khan ibu itu susah orang nggak punya ya,, udah yang dulu. Sekarang udah sukses.</p>	A	<i>Broken home</i>
<p>Mbak ngarasa ikhlas nggak waktu tau dulu ibu mbak kayak gitu? Apakah ada dukungan orang tua untuk hal tersebut?</p>	<p>Dulu? Nggak ikhlaslah, ibuku bisa cari duit untuk menghidupi dia sendiri gitu, aku itu dari dulu nggak pernah minta sampai sekarangpun, cari sendiri aku,</p>		
<p>Waktu mbak frustrasi banget itu mbak itu mengalami kejadian apa sie?</p>	<p><u>Yang buat stres itu ya,,,, masalah keluarga, aku sie mainnya sama orang kampung ya,, orang kampung itu keluarga itu em,,,, apa itu kok bisa tentram gitu, kok bisa anak punya ayah, waktu dulu aku belum dapat bapakku yang baru itu, terus aku itu memandang tetangga sebelah, bapak itu kok sayang banget sama anaknya ya,, terus aku tuch stres, <u>aku tuch pengen punya bapak yang baik yang sabar yang sayang.</u></u></p>	A	<p>Mengalami kekecewaan dengan orang tua</p> <p>Ingin memiliki figur seorang laki-laki.</p>
<p>Setelah curhatan sama ibu, bagaimana perlakuan ibu mbak terhadap mbak?</p> <p>Waktu gimana dengan kakak-kakak mbak?</p>	<p>Sebenarnya ya,, agak marah, kenapa kamu tanya-tanya tentang itu, ibuku ya,, kalau nggak mau berhenti mendingan aku mati Waktu dulu udah pisah kakak-kakakku udah tinggal di jakarta semua.</p>		

<p>Mbak lebih suka disebut sebagai perempuan atau waria? Pengen operasi kelamin nggak?</p>	<p>Perempuan</p> <p>Ya,, kalau udah ada kalau boleh sama mamahku sebenarnya udah bilang sebenarnya udah boleh cuman aku takut, takutnya pada obat gitu doang aku dari dulu sampai sekarang nggak pernah aku tuch suntik gitu.</p>		
<p>Tolong ceritakan tentang masa remaja anda?</p>	<p><u>Remaja aku udah dijakarta, udah dandan plek udah mejeng, mejeng dimonas sama temen-temen aku cari brondong-brondong</u></p>	C	<p>Pengalaman seksual dengan laki-laki.</p>
<p>Mbak pernah nggak merasakan jatuh cinta? Cowok atau cewek?</p> <p>Sudah berapa kali pacaran? Tinggal bareng juga?</p> <p>Bapak keberatan nggak?</p>	<p>Pernah,</p> <p><u>Aku jatuh cinta sama laki udah kayak perasaan wanita,</u> aku halus, malah dalam hatiku perasaanku udah kayak perempuan, kena apa sedikit nangis.</p> <p>Udah 6 kali</p> <p>Tinggal soalnya ada rumah gitu dirumah ibuku, terus ibuku bilang tolong jagain anakku.</p> <p>Nggak.</p>	C	<p>Jatuh cinta dengan laki-laki.</p>
<p>Kalau ada waktu luang biasanya mbak ngapain?</p>	<p>Bersihin muka, ngilangin jerawat nyari obat pake apa gitu, sekarang kalau mau ngrawat susah, uang darimana kalau di sragen, kalau di surabaya gampang kalau mau keluar takut sampai sekarang kalau sudah aman dibilangin sama temen.</p>		

<p>Apa pendapat lingkungan sekitar tentang mbak?</p>	<p>Itu ya,,,bisik-bisik tok, Ada tetangga aku banyak perempuan, waktu aku belanja aku pakai babydol, kenapa pake bahasa jawa aja ya,,,,, kenapa lanang nggo pakaian wedok? Aku berani, kowe ki ngopo? Itu khan nggk punya anak udah ada lakinya, tak giniin, eh bu mbok insafpo, sampean mbok sadar rak nduwe anak ijek jahat makane tuhan nggk maringi anak kowe wae koyok ngono aku dadi ngeneki gak ngrugeni kowe, gak nyolong duwetmu, gak ngirik kowe tapi aku tuch bayangin haruse ki sopan karo tetangga,</p>		
<p>Sebenarnya, apakah faktor yang mempengaruhi anda, sehingga anda merasa sebagai perempuan dan ingin untuk menjadi perempuan?</p>	<p><u>Jadi perempuan itu enak bisa bebas dari pada jadi lelaki,</u> yang tunggu rumah siapa? Bapakku doang kalau dari dulu khan aku sama cewek terus kok cowok maen sama cewek, pada bilang gini itu dia yang baik, eh tiba-tiba jadi pendiem, seng penting aku isoh mangan dewe, urip dewe, aku itu senengnya bisa bebas bisa mandiri, Aku dari dulu nggk mau hidupnya nyusahin keluarga, pengennya mandiri.</p>		<p>Asumsi dengan figur perempuan.</p>
<p>Apakah anda merasa bahagia hidup dalam keluarga anda? Lebarannya dimana?  Ada ponakan-ponakan juga?</p>	<p>Bahagia banget, kalau lebaran aku kumpul.  Di kampung, kampung aku khan disini. Iya, khan kakakku yang nomer dua khan udah punya anak 2 terus yang satu suruh ngidupin aku, lha yo uang</p>		

<p>Panggilnya apa sama mbak?</p> <p>Tapi mbak kasih tau?</p>	<p>darimana buat ngidupin anak padahal sebulan ada uang 500 ya, kalau habis sehari-hari mau makan apa? Ya,, kasian lah.</p> <p>Kadang ya,,,mas gitu khan muka aku kayak perempuan tapi adikku itu nggak tau kalau aku perempuan khan nggak deket gitu.</p> <p>Iya, tapi kalau adik aku, eh,,, bu budhe gitu.</p> <p>Budhe katanya, khan orang masih kecil kadang-kadang manggil aku tante,</p>		
<p>Apakah anda pernah mengalami pengalaman traumatis?</p> <p>Mbak kalau sedih bisanya karena apa?</p> <p>Pengen ketemu sama bapak?</p> <p>Ibu pernah cerita bapak mbak itu ada di mana?</p> <p>Gimana sie ngilangin rasa kangen pengen ketemu sama bapak?</p>	<p>Kalau pengalaman itu aku disini itu kadang juga ikut ngrias, kalau dikampung, kalau sekarang khan bulan-bulan selo kalau orang jawa bilang ya,, sepi kalau orang-orang manten.</p> <p>Kalau sedih itu aku dengar-dengar suara adzan.</p> <p>Aku itu pengen kalau aku udah tua tinggal sama bapakku.</p> <p>Iya pengen,</p> <p>Iya kasih tau, <u>tapi aku malu, bapakku denger kalau ibuku nglahirin anak laki-laki tapi nanti kalau ketemu bapakku aku malu kok jadi kayak gini.</u></p> <p>Kalau aku itu mabok. Cepet tidur gitu aja.</p>		<p>Kesadaran akan jenis kelaminnya yang sebenarnya.</p>
<p>Mbak kalau marah itu karena sebab apa?</p> <p>Apakah anda memiliki teman dekat?</p>	<p>Aku itu <u>marahnya itu sama laki,</u></p> <p>Aku deket sama waria-waria. Temenku sudah pergi ke jakarta dia, khan dia kerja disana waktu di sana itu aku</p>		<p>Ketidaksukaan dengan figur laki-laki</p>

<p>Itu khan temen mbak udah di jakarta nie, sekarang deketnya sama siapa?</p>	<p>ada mami-mami gitu khan temenku nggak sreg makanya aku dikasih alamatnya temenku jemput gitu di stasiun gambir, temenku ditolong temenku dikasih kerjaan disana, temenku kalau ketemu ya,,,sukanya becanda gitu, Paling aku sendiri, tidur, kadang ada mbak yayuk ngajak minum, tadi mbak yayuk nggak ada makanya aku tidur. Kalau ada ya,,, ngobrol sama mejeng gitu.</p>		
<p>Apakah anda merasa <i>senang</i> dengan diri anda seperti sekarang ini?</p>	<p>Seneng,</p>		
<p>Usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?</p> <p>Mbak pengen nggak sie jadi laki-laki lagi?</p>	<p>Masa bodoh nggak saya anggep angin lewat ajah.</p> <p>Nggak, pengen jadi perempuan semua.</p>		